

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Piutang usaha merupakan bagian terbesar dari aset lancar dan memberikan manfaat yang banyak bagi perusahaan. Perputaran piutang akan berpengaruh terhadap kegiatan operasional perusahaan yang mana secara tidak langsung akan memberikan dampak pada tingkat perolehan laba perusahaan. Hal itu hendaklah dikelola secara efisien serta memerlukan manajemen piutang yang lebih baik sehingga dapat memperoleh keuntungan yang tinggi.

Peranan Piutang usaha pada suatu entitas di dukung dengan kegiatan yang paling penting yaitu penjualan dan penerimaan kas, karena dari penjualan tersebut akan menghasilkan sumber pendapatan. Dalam melaksanakan penjualan, perusahaan melakukannya secara tunai dan kredit. Namun sebagian besar perusahaan menerapkan sistem penjualan secara kredit lebih besar dibanding penjualan secara tunai. Dengan adanya penjualan kredit akan menguntungkan perusahaan karena lebih menarik bagi calon konsumen. Penjualan kredit dalam arti transaksi tidak segera menghasilkan penerimaan kas tetapi menimbulkan piutang kepada konsumen dan kemudian pada saat jatuh tempo terjadi aliran kas masuk dari pengumpulan piutang tersebut. Pemberian piutang dimaksudkan untuk meningkatkan volume penjualan. Diharapkannya dengan meningkatnya volume penjualan maka perusahaan tersebut dapat memperoleh pendapatan yang tinggi. Namun, pada pengelolaan piutang terdapat permasalahan utama yakni munculnya beban piutang tak tertagih. Maka, perusahaan harus menerapkan pengendalian internal piutang dengan baik.

Salah satu aspek penting pada suatu perusahaan adalah sistem pengendalian internal, karena suatu perusahaan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya sistem pengendalian internal yang baik. Pengendalian internal adalah proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya, dirancang untuk mendirikan jaminan yang wajar terkait pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan. (Coso pada Hastuti et al., 2021). COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treasurers Commission*) mengemukakan 5 komponen yang saling berhubungan satu dan yang lainnya untuk mencapai tujuan yaitu lingkungan pengendalian, penentuan resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan aktivitas pemantauan.

Pengendalian internal piutang adalah salah satu cara perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan piutang tak tertagih atau piutang di hapuskan, dengan adanya pengendalian piutang ini diharapkan perusahaan dapat meminimalisasikan kerugian terhadap piutang tak tertagih tersebut. Maka perlu pengelolaan dengan efisien dan efektif baik dari segi pengamanan atas perolehan fisik kas, perjanjian kredit dan pencatatan akuntansi yang akurat. (Nuh dan Wiyoto dalam Aprilia dkk., 2019)

PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera Cabang Surabaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa *service* dan pemasangan unit pendingin truk dan bus, serta penjualan *sparepart*. Perusahaan dalam pelayanan jasa *service* dan penjualan sebagian besar dilakukan dengan cara memberikan kredit kepada pelanggan. Kredit yang diberikan kepada pelanggan menimbulkan nilai piutang bertambah untuk perusahaan. Namun beberapa pelanggan atau konsumen memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pencairan piutang. Dalam hal ini

perusahaan telah menetapkan laporan jumlah piutang setiap tahunnya, untuk mengklasifikasi saldo piutang pelanggan berdasarkan lamanya waktu piutang dan memprediksi pelanggan atau *debitur* pada piutang tak tertagih atau dihapuskan. Berikut daftar laporan piutang macet atau piutang tak tertagih, sebagai berikut :

**Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Piutang dan Piutang Tak Tertagih PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera Cabang Surabaya Tahun 2018-2020**

Tahun	Jumlah Piutang	Piutang yang Sudah Dibayar	Piutang Macet / Piutang Tak Tertagih ( <i>Bad Debt</i> )
2018	Rp 1.042.109.025	Rp 992.875.825	Rp 49.233.200
2019	Rp 2.961.387.935	Rp 2.943.448.985	Rp 17.938.950
2020	Rp 2.135.535.780	Rp 2.055.429.895	Rp 80.105.885

Sumber : Laporan piutang PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera Cabang Surabaya.

Data laporan piutang yang diperoleh dari *accounting*, dapat dilihat bahwa *presentase* piutang macet pada penjualan *sparepart* dan jasa *service* PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera Cabang Surabaya mengalami penurunan dan peningkatan disetiap tahunnya. peneliti mengambil data tiga tahun terakhir dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Pada tahun 2018 terdapat piutang tak tertagih, sebab konsumen atau pelanggan lama yang kurang komperehensif dalam pelaksanaan prosedur kredit. Pada periode 2019 jumlah piutang macet mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan adanya kesadaran dari *debitur* untuk melunasi hutangnya sehingga dapat menambah kas perusahaan. Namun pada tahun 2020 jumlah piutang perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan bahkan lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya. hal itu dikarenakan perusahaan mengalami permasalahan *external* yaitu wabah *covid-*

19 yang terjadi di Indonesia dan berdampak terhadap sektor perekonomian, khususnya pada perputaran piutang usaha di PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera. Dengan adanya pandemi *covid-19*, penagihan atas piutang menjadi terhambat dan menimbulkan piutang macet. Hal itu dikarenakan banyak debitur usahanya tidak lancar ataupun menurun. Sehingga perusahaan perlu menganalisa sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha agar di tingkatkan, dengan menetapkan kebijakan kredit yang dijadikannya sebagai *standart*. Apabila kemudian dalam pelaksanaan prosedur kredit tidak dilakukan sesuai *standart* yang telah ditetapkan, maka perusahaan perlu melakukan perbaikan.

Permatasari, 2016 dengan judul “Evaluasi sistem Pengendalian Internal Terhadap Piutang Usaha pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Jatim Selatan – Malang”. Hasilnya yaitu secara keseluruhan sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha sudah berjalan cukup efektif, dimana manajemen perusahaan sudah menerapkan konsep dasar prinsip – prinsip pengendalian internal menurut COSO, namun di sisi lain terdapat kelemahan di dalam sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha yaitu perusahaan tidak memiliki SOP secara tertulis sehingga terkadang menyulitkan karyawan apabila tidak mengetahui batas wewenangnya serta perusahaan tidak membuat kebijakan penetapan jaminan kepada pelanggan di dalam penagihan piutang usaha.

Fenomena data objek penelitian berdasarkan latar belakang peneliti, diketahui terdapat piutang tak tertagih pada PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera cabang Surabaya seperti tertera pada tabel 1.1. Selain itu, terdapat permasalahan *external* yaitu masa pandemi *covid-19* yang menimbulkan penagihan atas piutang menjadi terhambat. Sehingga dalam penelitian ini perlu di bahas bagaimana sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha

pada PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera cabang Surabaya tersebut. Dengan demikian sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha berperan sangat penting dalam menjaga stabilitas arus kas perusahaan dalam mencapai efektivitas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana sistem pengendalian internal piutang usaha pada perusahaan PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera cabang Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk menganalisis sistem pengendalian internal piutang usaha pada perusahaan PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera cabang Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pengendalian internal perusahaan khususnya yang berhubungan dengan piutang usaha.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan serta referensi untuk mengevaluasi pengendalian internal pada piutang usaha dimasa yang akan datang.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi ilmiah yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan akademik.

c. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan ilmu pengetahuan di bidang perekonomian mengenai pengendalian internal piutang usaha di perusahaan.

### **1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan**

Peneliti menetapkan fokus penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang akan menjadi fokus penelitian ini yakni mengenai analisis sistem pengendalian internal terhadap piutang usaha pada PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera Cabang Suarabaya. Penelitian ini hanya mengambil sampel di PT. Thermo Asri Masyur Sejahtera Cabang Surabaya bagian laporan piutang usaha dalam rentang tahun 2018-2020.

